

ABSTRAK

The Substance merupakan film yang menawarkan sudut pandang unik tentang bagaimana tubuh perempuan dipandang dalam budaya populer. Lewat cerita yang menggabungkan unsur fantasi dan kritik sosial, film ini menyoroti tekanan yang dihadapi perempuan seiring bertambahnya umur, serta bagaimana tubuh mereka menjadi objek yang dinilai berdasarkan standar kecantikan tertentu. Penelitian ini berfokus pada bagaimana politik tubuh dan diskriminasi umur digambarkan dalam film ini.

Kajian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk membaca bagaimana tanda-tanda visual dan naratif dalam *The Substance* membentuk makna dalam tiga tingkatan: denotatif, konotatif, dan mitos. Melalui analisis ini, penelitian berupaya mengungkap bagaimana film ini merepresentasikan ideologi sosial terkait tubuh, umur, dan peran perempuan dalam tatanan budaya populer kontemporer.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana budaya populer, khususnya melalui medium film, berperan dalam mereproduksi norma-norma gender dan umur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mendorong refleksi kritis terhadap bagaimana tubuh perempuan dimaknai, dikendalikan, dan dikomodifikasi dalam sistem patriarki dan kapitalisme.

Kata kunci: Politik Tubuh, Diskriminasi Umur, Film, Semiotika Barthes, Representasi Perempuan

ABSTRACT

The Substance is a film that offers a unique perspective on how the female body is perceived in popular culture. Through a narrative that blends fantasy and social critique, the film highlights the pressures faced by women as they age and how their bodies are judged based on dominant standards of beauty. This research examines how body politics and age discrimination are portrayed in the film.

*This study employs Roland Barthes' semiotic approach to analyze how visual and narrative signs in *The Substance* construct meaning across three levels: denotative, connotative, and mythical. Through this framework, the study aims to explore how the film portrays social ideologies related to the body, aging, and the role of women in contemporary popular culture.*

This research aims to provide a deeper understanding of how popular culture, particularly through film, functions in reproducing gender and age norms. Furthermore, it encourages critical reflection on how the female body is interpreted, controlled, and commodified within systems of patriarchy and capitalism.

Keywords: *Body Politics, Ageism, Film, Barthesian Semiotics, Female Representation*